

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil, tingkat likuiditas, dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perbankan syariah yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing bank syariah dan statistik perbankan syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 10 bank umum syariah yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, dimulai dari tahun 2012-2016. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 50. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Sehingga semakin besar bagi hasil yang diberikan oleh bank, maka akan meningkatkan jumlah simpanan deposito *mudharabah* yang dihimpun.

2. Tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Sehingga naik turunnya tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.
3. Pembiayaan bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Jika semakin tinggi pembiayaan bermasalah maka semakin rendah jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil, tingkat likuiditas, dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* perbankan syariah. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bank syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan bagi hasil dan mampu mendorong nasabah untuk menyimpan kelebihan dananya di Bank Syariah.
2. Bank Syariah diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditasnya pada batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 80%-100% sehingga kesehatan bank syariah dapat terjaga.
3. Pembiayaan bermasalah dapat ditindak lanjuti dengan memberikan ketentuan-ketentuan sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah. Misalnya ketentuan seperti prinsip 5C yaitu, *Character*, *Capacity*, *Condition*, *Capital*, dan *Collateral*. Selain itu memberikan pengawasan

terhadap nasabah untuk mengelola pembiayaan dengan baik sehingga resiko pembiayaan bermasalah dapat di minimalisir.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Saran bagi pengembangan penelitian berikutnya adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data yang didapatkan dari Bank Umum Syariah dalam menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan deposito *mudharabah*, sehingga hasil dalam penelitian ini belum dapat menggambarkan factor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan deposito *mudharabah* yang dihimpun oleh Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penelitian selajutnya diharapkan dapat memperluas pengambilan data mencakup Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehingga dapat menggambarkan keseluruhan jumlah simpanan deposito *mudharabah* perbankan Syariah Indonesia.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang lain yang berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* seperti inflasi dan tingkat suku bunga. Hal ini berdasarkan hasil *adjusted R<sup>2</sup>* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,444769 atau 44,47%. Hal ini berarti bahwa 44,47% dari jumlah simpanan deposito *mudharabah* perbankan syariah dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dalam penelitian ini

yaitu bagi hasil, tingkat likuiditas, dan pembiayaan bermasalah. Selain itu, 55,53% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

3. Bagi industri perbankan syariah diharapkan agar lebih memperkenalkan perbankan syariah ke masyarakat, karena banyak lapisan masyarakat yang tidak terbiasa dengan istilah-istilah yang digunakan dalam produk dan layanan bank syariah.
4. Strategi pencitraan bank syariah yang merupakan perbankan yang sesuai dengan syariat islam. Pencitraan ini bermanfaat untuk menarik kepercayaan masyarakat agar tertarik untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank syariah.